PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PROFESIONAL MELALUI MEDIA TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

Munawir[1], Ariella Sevika Andini[2], Khalida Putri Zenita[3] [1,2,3]
Uin Sunan Ampel Surabaya
Alamat e-mail : munawir@uinsby.ac.Id, ariellasevika05@gmail.com, putrizenita11@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology requires teachers to continuously improve their competencies to provide effective and relevant learning experiences. This study aims to analyze the role of technological media in enhancing teachers' professional competence in teaching and learning processes. The research employed a literature review method by examining relevant journals, books, and academic sources. Data were collected through literature searches and analyzed descriptively. The findings indicate that the use of technological media can improve teachers' professional competence, particularly in designing instructional media, developing interactive learning materials, managing digital learning environments, and conducting effective assessments. In addition, technology enhances teachers' creativity, confidence, and innovation in teaching practices. Although challenges such as limited facilities and varying levels of digital literacy still exist, technological media remains an important tool in supporting teacher professionalism. Therefore, continuous training and professional development are needed to optimize the use of technology in education.

Keywords: *teacher competence, technology media, learning, teacher professionalism*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media teknologi dalam meningkatkan kompetensi guru profesional dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur dan dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam merancang media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar interaktif, mengelola pembelajaran digital, dan

melaksanakan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan teknologi juga meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana serta kemampuan literasi digital yang berbeda-beda, media teknologi tetap menjadi sarana penting dalam mendukung profesionalisme guru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan agar guru mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran.

Kata kunci: kompetensi guru, media teknologi, pembelajaran digital, profesionalisme guru, teknologi pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional yang memadai agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Kompetensi profesional guru menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kualitas pembelajaran serta keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.(Rahim dkk., 2019)

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta mampu mengembangkan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru profesional tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pendidikan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut guru untuk tidak

hanya menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Guru dituntut mampu memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Kemampuan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan guru profesional yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa kini.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong implementasi pembelajaran berbasis digital di berbagai jenjang pendidikan.(Rivalina, 2014)

Kehadiran berbagai platform pembelajaran, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi konferensi video, media presentasi interaktif, serta sumber belajar digital memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih inovatif. Melalui pemanfaatan teknologi, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.(Setiani dkk., 2020)

Selain sebagai sarana pembelajaran, teknologi juga berperan penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Berbagai pelatihan, webinar, kursus daring, dan komunitas belajar digital memungkinkan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan, mengembangkan keterampilan baru, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi sarana strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan dan

mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat digital, memilih media pembelajaran yang sesuai, maupun mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum optimal sehingga potensi teknologi sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan. (Ambarwati dkk., 2023)

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi masih beragam. Sebagian guru telah mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara optimal, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital maupun memilih media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Perbedaan tingkat penguasaan teknologi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, pengalaman mengajar, ketersediaan sarana pendukung, serta kesempatan mengikuti pelatihan teknologi pendidikan.

Peningkatan kompetensi profesional guru melalui media teknologi menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk mengembangkan kreativitas, memperkaya metode pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Selain itu, media teknologi juga dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, mengelola administrasi pendidikan, dan mengembangkan kompetensi diri melalui berbagai pelatihan maupun sumber belajar daring.(Solihin & Amaliah, 2024)

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran cenderung lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran,

lebih mudah mengakses sumber belajar, serta lebih mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu guru dalam melaksanakan asesmen, mengelola administrasi pembelajaran, dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan peserta didik maupun orang tua.(Setiani dkk., 2020)

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan teknologi yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Penggunaan media berbasis teknologi juga memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih interaktif melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, maupun animasi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan teknologi tidak lagi menjadi kompetensi tambahan, melainkan menjadi kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap guru profesional di era digital.(Rivalina, 2014)

Namun demikian, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana media teknologi dapat berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Pemanfaatan teknologi yang tepat tidak hanya berfokus pada penggunaan perangkat digital semata, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan. Guru perlu memiliki kemampuan untuk memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media teknologi sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.(Putra dkk., 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, peningkatan kompetensi profesional guru melalui media teknologi menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran,

memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kompetensi guru profesional melalui media teknologi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi guru serta menjadi referensi dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.(Sanusi dkk., 2023)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru profesional melalui media teknologi dalam pembelajaran. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, teori, hasil penelitian, serta berbagai praktik yang telah diterapkan dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung kompetensi guru.(Tamo Bapa, 2025)

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, prosiding, dan dokumen akademik lainnya. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai basis data akademik dan perpustakaan digital yang terpercaya. Literatur yang dipilih berfokus pada pembahasan mengenai kompetensi profesional guru, teknologi pendidikan, media pembelajaran digital, serta pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas pembelajaran.

Kriteria pemilihan literatur dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, tahun publikasi, serta keterkaitan dengan tujuan penelitian. Literatur yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi, buku akademik, dan publikasi ilmiah yang membahas secara langsung pemanfaatan media teknologi dalam meningkatkan kompetensi guru.

Selain itu, sumber yang dipilih juga memuat data empiris maupun kajian konseptual yang dapat mendukung pembahasan penelitian.(Hariyanto dkk., 2020)

Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan sintesis data. Pada tahap identifikasi, peneliti menyeleksi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, literatur yang telah dipilih dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti kompetensi profesional guru, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran, manfaat teknologi pendidikan, tantangan implementasi teknologi, dan strategi pengembangan profesional guru di era digital.

Tahap evaluasi dilakukan dengan menelaah isi setiap literatur untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan sintesis terhadap berbagai temuan yang diperoleh untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran media teknologi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas profesionalisme guru.

Untuk menjaga keakuratan data, peneliti membandingkan berbagai sumber yang digunakan sehingga diperoleh informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui metode studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pemanfaatan media teknologi sebagai sarana peningkatan kompetensi guru profesional dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas pelatihan dan workshop tentang aplikasi media teknologi dalam proses belajar mengajar telah terkonfirmasi dalam peningkatan kompetensi guru. Survei melalui angket sebelum dan sesudah kegiatan mengungkapkan bahwa

mayoritas guru berpendapat pelatihan ini esensial dan memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Sebagian besar responden memberikan penilaian sangat penting terhadap pelaksanaan workshop, dan seluruh peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat membantu mereka dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. (Darmansah dkk., 2024)

Pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran. Guru menjadi lebih terampil dalam mengembangkan bahan ajar interaktif, seperti e-LKPD berbasis web, presentasi digital yang menarik, video pembelajaran, serta berbagai media visual yang mendukung penyampaian materi. Selain itu, pelatihan penggunaan platform pembelajaran digital turut meningkatkan pemahaman guru mengenai pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Guru tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber belajar utama, tetapi mulai memanfaatkan berbagai aplikasi digital untuk menyajikan materi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media teknologi juga membantu guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran secara lebih praktis dan efisien.(Qoshwa & Rusydiyah, 2020)

Setelah memperoleh pelatihan dan pengalaman menggunakan teknologi dalam pembelajaran, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada praktik mengajar di kelas. Guru mulai menggunakan perangkat seperti laptop, proyektor, tablet, dan aplikasi pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk gambar, video, animasi, maupun presentasi interaktif yang mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik.(Ridoh dkk., 2024)

Peningkatan kompetensi guru juga terlihat dari kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran berbasis digital. Guru mampu memanfaatkan berbagai platform pembelajaran untuk memberikan tugas, mengelola materi ajar, melakukan evaluasi, serta berkomunikasi dengan peserta didik secara lebih efektif. Kemampuan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.

Selain meningkatkan kemampuan teknis, penggunaan media teknologi juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri guru. Guru menjadi lebih berani mencoba berbagai inovasi pembelajaran dan lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang. Sikap positif tersebut mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensinya agar mampu menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.(Ayesha Nayra E. dkk., 2025)

Berdasarkan berbagai literatur yang dianalisis, ditemukan bahwa penggunaan media teknologi tidak hanya memberikan manfaat bagi guru, tetapi juga bagi peserta didik. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi cenderung lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui media yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kompetensi guru, di antaranya ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan dari pihak sekolah, pelaksanaan pelatihan yang berkelanjutan, serta kemauan guru untuk terus mengembangkan diri. Sebaliknya, kendala yang masih ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah, kurangnya pelatihan yang

merata, dan perbedaan tingkat kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi.(Hartanti dkk., 2024)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru profesional. Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas dalam mengajar, serta memperkuat kompetensi profesional yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

PEMBAHASAN

A. Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Melalui Media Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Melalui berbagai pelatihan dan workshop yang telah dilaksanakan, guru memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran digital, mengembangkan media pembelajaran interaktif, serta memanfaatkan platform pembelajaran daring mengalami peningkatan yang cukup baik.(Anifah, 2020)

Peningkatan kompetensi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan teknologi tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan praktik guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru menjadi lebih siap menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat serta mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik pada era digital. Kondisi ini sejalan dengan tuntutan profesionalisme guru yang mengharuskan pendidik untuk terus mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Selain itu, penguasaan teknologi memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih kreatif dalam menyusun dan menyajikan materi pembelajaran. Guru dapat

mengombinasikan berbagai bentuk media seperti gambar, video, animasi, dan presentasi interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, kompetensi profesional guru tidak hanya terlihat dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan mengelola pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.(Silvester dkk., 2024)

B. Manfaat Media Teknologi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian literatur, media teknologi memberikan berbagai manfaat yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu manfaat utama adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Teknologi memungkinkan guru menyampaikan materi dengan lebih cepat, sistematis, dan menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Selain itu, media teknologi mempermudah akses terhadap berbagai sumber belajar. Guru dapat memperoleh referensi pembelajaran dari berbagai platform digital, sedangkan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut memberikan peluang bagi terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan tidak terbatas pada penggunaan buku teks semata.(Sukriani, t.t.)

Pemanfaatan teknologi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penggunaan video pembelajaran, kuis digital, permainan edukatif, serta aplikasi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Lebih lanjut, teknologi memungkinkan penerapan pembelajaran yang bersifat personalisasi. Guru dapat menyesuaikan materi, metode, maupun media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih

efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

C. Tantangan dalam Pemanfaatan Media Teknologi

Meskipun memberikan berbagai manfaat, pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa sekolah. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat komputer, proyektor, maupun akses terhadap platform pembelajaran digital.

Selain faktor fasilitas, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi juga masih beragam. Sebagian guru telah mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, sementara sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan. Perbedaan tingkat literasi digital ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran.(Permata Bunda dkk., 2024)

Tantangan lainnya adalah perlunya pelatihan yang berkelanjutan. Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat menuntut guru untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu, program peningkatan kompetensi guru tidak dapat dilakukan hanya sekali, tetapi perlu dilaksanakan secara rutin agar guru mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang terus berubah.

D. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru di Era Digital

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan, diperlukan berbagai strategi yang mendukung pengembangan kemampuan teknologi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan dan workshop yang sesuai dengan kebutuhan guru. Pelatihan hendaknya tidak hanya berfokus pada pengenalan aplikasi, tetapi juga pada implementasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran secara nyata.

Selain pelatihan, pembentukan komunitas belajar atau forum diskusi guru juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk berbagi pengalaman dan praktik baik dalam pemanfaatan teknologi. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat saling bertukar informasi, memecahkan masalah bersama, serta mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif.(Sahabuddin dkk., 2023)

Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi guru. Penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, akses internet yang stabil, serta program pengembangan profesional yang berkelanjutan akan membantu guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan pemerintah menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di era digital.

E. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Penguasaan teknologi tidak lagi menjadi kemampuan tambahan, melainkan telah menjadi kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. (Rahmadhon dkk., 2021)

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pengembangan kompetensi guru yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi. Sementara itu, bagi pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan kualitas guru melalui pelatihan teknologi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kemampuan teknologi yang baik akan mampu menciptakan proses

pembelajaran yang lebih kreatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, penguasaan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan keberhasilan pembelajaran di masa depan. (Zahirah dkk., 2026)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Penggunaan berbagai media dan platform teknologi mampu membantu guru mengembangkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan teknologi terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran, mengembangkan media ajar interaktif, serta memanfaatkan sumber belajar digital yang beragam. Selain itu, penggunaan media teknologi juga mampu meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. (Ketaren dkk., 2025)

Pemanfaatan media teknologi memberikan berbagai keuntungan dalam proses pembelajaran, antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, mempermudah akses informasi dan sumber belajar, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Dampak positif tersebut tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga oleh peserta didik melalui meningkatnya motivasi, partisipasi, dan hasil belajar.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi teknologi di dunia pendidikan, seperti keterbatasan

sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan literasi digital guru, serta perlunya pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah maupun pemerintah, dalam menyediakan fasilitas teknologi yang memadai serta program pengembangan kompetensi guru yang berkesinambungan.

Dengan demikian, penguasaan media teknologi menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional pada abad ke-21. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal akan lebih siap menghadapi perubahan zaman dan mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta relevan dengan perkembangan pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, E. K., Dewi, I. P., Puspitaloka, N., Utami, P. P., & Ahmad, Y. B. (2023). *Penguatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Integrasi Teknologi Pembelajaran*. *7*(4).

Anifah, N. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Melalui Pendampingan. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, *4*(2), 135–146. https://doi.org/10.47766/idarah.v4i2.2262

Ayesha Nayra E., Mutia Sandrina, Rifa Aska Auliya, Sherly Purnama Sari, Rita Kurnia, & Asfi Yanti We. (2025). Peran Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kewarganegaraan*, *2*(4), 26–41. https://doi.org/10.61132/paud.v2i4.734

Darmansah, T., Sinaga, H., Suhara, S. P., & Hanafi, M. H. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, *01*(03).

Hartanti, R., Harumawati, D. M., Lestari, D. R. P., Marpaung, W., & Syafitri, R. M. (2024). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Mendukung Era Pembelajaran 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(4).

Ketaren, M. A., Siregar, D. P., Alif, S. Z., & Nainggolan, M. C. (2025). Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif: Studi Literatur Pada Pendidikan Dasar. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(6).

Permata Bunda, Y., Afni, N., Chairu Sabila, P., Legito, & Harahap, B. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, *3*(2), 84–90. https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.481

Putra, L. D., Qur'ani, N., Indrayani, S., & Utami, M. F. (2023). Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Di SD Negeri Pakel. *JGK (Jurnal*

Guru Kita), *7*(4), 803–812. https://doi.org/10.24114/jgk.v7i4.50855

Qoshwa, G., & Rusydiyah, E. F. (2020). Profesionalisme Guru dalam Implementasi Teknologi di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Glagah Lamongan. *Jurnal Tarbawi STAI Al Fitrah*, *9*(1), 1–20. https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3104

Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, *3*(2), 133. https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367

Rahmadhon, R., Mukminin, A., & Muazza, M. (2021). Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Tekhnologi, Informasi Dan Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIS Darussalam Kec. Jelutung Kota Jambi. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, *2*(1).

Ridoh, A., Aminuddin, F. H., Wiyoko, T., Putra, Y. I., Putra, T. A., & Azwan, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran di Pendidikan Menengah Kejuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(3), 2020–2031. https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5200

Rivalina, R. (2014). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, *18*(2), 165–176. https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121

Sahabuddin, E. S., Jamil, A. S., & Atjo, S. E. P. (2023). *Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Melalui Platform Merdeka Mengajar*.

Sanusi, A., Wijaya, H. A., Hudaya, P., & Saputra, A. B. (2023). *Peningkatan Kompetensi Technological Pedagogical And Content Knowledge Pada Guru Melalui Pelatihan Media Berbasis Educational Technology*. *6*(2).

Setiani, H., Ruhiat, Y., & Asmawati, L. (2020). *Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi Dan Kompetensi Guru*. *7*(1).

Silvester, S., Sumarni, M. L., & Saputro, T. V. D. (2024). *Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Keterampilan Guru dalam Mengimplemtasikan Pembelajaran Berbasis Digital*. *5*(4), 4958–4965.

Solihin, D. A., & Amaliah, A. (2024). *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Proses Pembelajaran*. *11*(2).

Sukriani, N. R. (t.t.). Pengembangan Kompetensi Profesional dan Digital Guru Melalui Supervisi Kelompok dengan Teknik Workshop. *Proceedings Series of Educational Studies*.

Tamo Bapa, A. (2025). Analisis Kompetensi Profesional Guru SMK dalam Memanfaatkan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Pi: Mathematics Education Journal*, *8*(1), 12–22. https://doi.org/10.21067/pmej.v8i1.11655

Zahirah, N., Rosyid, M. W., & Munawir. (2026). Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(2)